

SASTRA-BUDAYA

## **LAPORAN PENELITIAN**

**HIBAH PENELITIAN KERJASAMA ANTARPERGURUAN TINGGI  
(HIBAH PEKERTI)**



**KONSTRUKSI IDEOLOGI PATRIARKI DALAM KARYA-KARYA  
PEREMPUAN PENGARANG INDONESIA MUTAKHIR  
(TAHUN II)**

**Tim Peneliti Pengusul:  
Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.**

**Tim Peneliti Mitra:  
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2010**

## RINGKASAN

Penelitian ini mencoba menemukan suatu pengetahuan dalam bentuk pemahaman (*verstehen*) dan penjelasan (*understanding*) tentang perkembangan genre sastra Indonesia mutakhir yang didominasi oleh karya-karya perempuan pengarang sebagai salah satu penelitian sastra yang hendak mengedepankan pembahasan tentang ideologi patriarki pada karya sastra Indonesia mutakhir.

Sebagai asumsi dasarnya, bahwa di dalam dekade terakhir ini bermunculan sederet karya-karya yang mengedepankan wacana ideologi patriarki. Karya-karya tersebut sebagian besar justru ditulis oleh perempuan pengarang. Hal ini tentunya merupakan salah satu fenomena yang sangat mengejutkan. Munculnya karya-karya di atas tidak sekedar menunjukkan adanya dominasi perempuan pengarang yang telah mewarnai sejarah kesusastraan Indonesia yang selama ini didominasi oleh laki-laki saja tetapi sekaligus ditandai dengan tingginya apresiasi pembaca karya sastra yang dilahirkan oleh sejumlah pengarang perempuan. Fenomena ini melahirkan satu bentuk penulisan feminin (morfologi feminin) sebagai bentuk pendekonstruksian penulisan maskulin yang selama ini telah menjadi ideologi penulisan sastra. penulisan feminin terbuka dan *multiple*, variatif dan berirama, penuh kenikmatan dan penuh dengan kemungkinan. Fenomena ini memungkinkan lahirnya genre baru, sastra seksis perempuan, yang disebut sebagai SEXTS (seks dan teks). Namun, bukan berarti seluruh perempuan pengarang Indonesia mutakhir berhasil merepresentasikan ideologi patriarki melalui penulisan feminin. Tentu, masih ada beberapa pengarang perempuan yang masih terjebak dengan bentuk penulisan maskulin yang telah mengakar dalam dirinya.

Penelitian ini memanfaatkan metode *content analysis* dengan melalui pembacaan sastra dan memanfaatkan teori konstruksi, teori ideologi, dan teori representasi. Penelitian ini dimulai dengan pembacaan sastra secara heuristik dan hermeneutik. Dalam pembacaan hermeneutik, dilakukan identifikasi jejak-jejak konstruksi yang berhubungan dengan patriarki, kemudian menarik acuan teks-teks tersebut keluar dan membandingkannya dengan realitas yang berhubungan dengan teks.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang ideologi patriarki dalam karya-karya perempuan pengarang dan mengungkap perlawanan mereka terhadap kemapanan patriarki dalam karya sastra Indonesia mutakhir. SEXTS dalam sastra menunjukkan perempuan sebagai individu yang ditulis atas dirinya, dan bisa menyelesaikan persoalannya sendiri, termasuk perasaan tentang tubuhnya. Karya-karya para perempuan pengarang Indonesia mutakhir yang sama-sama mewacanakan patriarkhi di satu sisi (satu kelompok) lebih mengedepankan aspek seksualitasnya sedangkan di sisi lain (kelompok lain) selain mengedepankan seksualitas juga mengemasnya dalam berbagai aspek, seperti spiritualitas, mitologi, budaya dan adat istiadat.

## SUMMARY

This research was trying to find knowledge that performed understand (*Verstehen*) and Clarity (Understanding). That knowledge is latest Indonesia Literature that dominated by woman writer creation. As a literature research, it will focus on patriarchy ideology in the very latest Indonesia literature's creation.

At basic assumption, there's lot of patriarchy ideology that being main focus on many Indonesia literature. Those creations almost wrote by woman writer, these likes shocked phenomena. The appearance of those creations not only show about woman writer domination in Indonesia literature period but also there are some high mark from readers appreciation that linked by woman writers. This phenomena made a feminine writing (feminine morphology) as deconstruction for male writings dominated in Indonesia literature ideology. Feminine writings were opened and multiple, variation and rhythmical, full of pleasure and possible. But somehow, it doesn't meant that all of woman writers success to represent patriarchy ideology using feminine writings. Those phenomena could appear new genre, woman sexist literatures, that called SEXTS (Sex and Text). There are some woman writers who trapped with patriarchy writing in their creation.

This research used *content analysis method* through literary reading that using construction theory, ideology theory, representation theory. This research has start from heuristic and hermeneutic reading. In hermeneutic reading, find some construction of trail that relate with patriarchy, then pulled those texts out and compare it with realities that make sense with texts.

The results of this study provide a snapshot of patriarchal ideology in the works of women writers and reveal their resistance to the establishment of patriarchy in modern Indonesian literature. SEXTS in the literature showing women as individuals who write for themselves, and can solve their own problems, including feelings about their bodies. The works of the author of Indonesia 's modern woman equally express patriarchy on the one side (one group) emphasizes aspects of sexuality while on the other side (other groups) in addition to promoting sexuality also packaging in various aspects, such as spirituality, mythology, culture and customs.